

PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATERI ALAM DAN TRADISI SEBAGAI MEDIA DIGITAL DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Disni Arirupani¹, Siti Mayang Sari², Irfandi³

^{1,2,3} Universitas Bina Bangsa Getsempena

disniarirupani3120@gmail.com¹ , Mayang@bbq.ac.id² , Irfandi@bbq.ac.id³

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of fourth-grade elementary school students regarding the topic of nature and traditions. A quantitative approach was employed using an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The study involved 20 fourth-grade students. Data collection techniques included learning outcome tests, observation sheets, and student response questionnaires. The data were analyzed using descriptive statistics to determine the level of learning success following the use of digital media-based instructional videos. The results indicate that the use of digital media-based instructional videos effectively improved student learning outcomes. The average learning outcome score reached 91.5%, falling into the "very good" category. Student scores ranged from a high of 95 to a low of 75, meaning all students met the mastery learning criteria. Questionnaire results showed a 93.2% average positive response rate regarding the use of the videos, also categorized as very good. The findings demonstrate that these instructional videos created a more engaging learning environment, increased student engagement, facilitated understanding of the nature and traditions topic, and elicited positive feedback from students. Thus, digital media-based instructional videos are suitable as an effective tool for enhancing learning outcomes, motivation, active participation, and understanding among fourth-grade students regarding the topic of nature and traditions.

Keywords: *instructional video, digital media, nature and tradition, learning outcomes, elementary school.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar pada materi alam dan tradisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semua menggunakan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa kelas IV sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, lembar observasi, dan angket respons siswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran setelah penggunaan video pembelajaran berbasis media digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran berbasis media digital efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata persentase hasil belajar mencapai 91,5% dengan kategori sangat baik. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95, sedangkan nilai

terendah adalah 75, sehingga seluruh siswa mencapai kriteria ketuntasan belajar. Hasil angket menunjukkan bahwa respons siswa terhadap penggunaan video pembelajaran memperoleh rata-rata persentase sebesar 93,2% dengan kategori sangat baik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan aktivitas belajar, memudahkan siswa memahami materi alam dan tradisi, serta memperoleh respons positif dari siswa. Dengan demikian, video pembelajaran berbasis media digital layak digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar, motivasi, keaktifan, dan pemahaman siswa pada materi alam dan tradisi di kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: video pembelajaran, media digital, alam dan tradisi, hasil belajar, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran, metode yang digunakan guru, serta media pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik (Kemendikbudristek, 2022). Perkembangan teknologi informasi telah mendorong penggunaan media pembelajaran digital, salah satunya video pembelajaran. Video pembelajaran mampu menyajikan

materi melalui kombinasi gambar, suara, animasi, dan teks sehingga memudahkan siswa memahami konsep yang bersifat konkret maupun abstrak. Menurut Mayer (2021), pembelajaran multimedia yang mengintegrasikan unsur visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman, perhatian, dan daya ingat peserta didik dibandingkan penyampaian materi secara verbal saja.

Pada jenjang sekolah dasar, penggunaan video pembelajaran menjadi salah satu inovasi yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Menurut Hadi (2021), video pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan partisipasi siswa, serta membantu

guru menjelaskan materi secara lebih efektif. Selain itu, penelitian oleh Putri dan Susanto (2023) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis media digital memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa sekolah dasar.

Materi alam dan tradisi merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar. Materi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan memahami teks, tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya, kepedulian terhadap lingkungan, dan penghargaan terhadap tradisi daerah. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks sehingga siswa kurang antusias serta mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk

mengetahui efektivitas pemanfaatan video pembelajaran berbasis media digital pada materi alam dan tradisi terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada era digital telah membawa perubahan yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan. Transformasi digital tidak hanya mengubah cara manusia memperoleh informasi, tetapi juga mengubah paradigma pembelajaran dari yang berpusat pada guru (teacher-centered learning) menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered learning). Dalam konteks pendidikan dasar, pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu strategi yang penting untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, efektif, interaktif, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran juga sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan penguasaan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta literasi digital sebagai bekal menghadapi perkembangan zaman (Holmes et al.,

2022; Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, 2022).

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada guru untuk menyajikan materi secara lebih menarik melalui berbagai bentuk media, seperti video pembelajaran, animasi, simulasi, infografis, maupun aplikasi pembelajaran interaktif. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana yang mampu meningkatkan motivasi belajar, perhatian, serta pemahaman konsep peserta didik. Menurut Mayer (2021), penyajian informasi melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan animasi akan mengoptimalkan proses kognitif siswa karena melibatkan saluran visual dan auditori secara bersamaan. Teori Cognitive Theory of Multimedia Learning menjelaskan bahwa pembelajaran akan menjadi lebih efektif apabila peserta didik menerima informasi melalui berbagai representasi multimedia dibandingkan hanya melalui teks atau ceramah (Mayer, 2021; Smaldino et al., 2019).

Salah satu media digital yang banyak digunakan dalam proses

pembelajaran adalah video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media audiovisual yang mampu mengintegrasikan unsur gambar bergerak, suara, teks, ilustrasi, maupun animasi sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret. Dibandingkan media cetak, video pembelajaran memiliki keunggulan dalam menarik perhatian peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu menjelaskan materi yang sulit dipahami melalui penyajian visual yang lebih nyata. Pada jenjang sekolah dasar, penggunaan video pembelajaran dinilai sangat sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif peserta didik yang masih berada pada tahap operasional konkret sehingga siswa lebih mudah memahami materi melalui pengalaman belajar yang kontekstual (Arsyad, 2020; Mayer, 2021).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, sekaligus membentuk karakter melalui pemahaman terhadap berbagai jenis teks yang berkaitan dengan

kehidupan sehari-hari. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga pada kemampuan memahami informasi, berpikir kritis, serta mengapresiasi nilai-nilai budaya dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, materi Alam dan Tradisi menjadi salah satu materi penting karena mengajak peserta didik mengenal lingkungan alam, kearifan lokal, serta tradisi masyarakat sebagai bagian dari identitas bangsa.

Materi Alam dan Tradisi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi melalui kegiatan membaca, menyimak, berdiskusi, dan menulis berdasarkan pengalaman nyata yang berkaitan dengan lingkungan dan budaya. Melalui materi ini, siswa diharapkan mampu memahami isi teks, menemukan informasi penting, mengemukakan pendapat, serta menumbuhkan sikap peduli terhadap kelestarian alam dan penghargaan terhadap tradisi daerah. Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat

proses belajar menjadi lebih bermakna (Kemendikbudristek, 2022)

Agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, salah satunya video pembelajaran berbasis media digital. Video pembelajaran mampu menyajikan materi secara visual dan audio sehingga memudahkan siswa memahami isi teks, mengamati fenomena alam, serta mengenal berbagai tradisi yang sulit diamati secara langsung. Penggunaan video pembelajaran juga terbukti dapat meningkatkan motivasi, minat, serta hasil belajar siswa sekolah dasar karena pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, pemanfaatan video pembelajaran berbasis media digital pada materi Alam dan Tradisi di kelas IV sekolah dasar diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, hasil belajar, dan keterampilan literasi siswa, sekaligus menanamkan nilai-nilai pelestarian alam dan budaya sejak usia dini. Naskah menggunakan bahasa Indonesia.

Materi Alam dan Tradisi merupakan salah satu materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka. Materi ini bertujuan mengembangkan kemampuan literasi peserta didik melalui kegiatan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis dengan memanfaatkan teks yang berkaitan dengan lingkungan alam serta tradisi yang berkembang di masyarakat. Selain meningkatkan keterampilan berbahasa, materi ini juga bertujuan menanamkan kepedulian terhadap lingkungan, menghargai keberagaman budaya, serta melestarikan kearifan lokal sebagai bagian dari identitas bangsa (Kemendikbudristek, 2022).

Pembelajaran materi Alam dan Tradisi seharusnya dilaksanakan secara kontekstual dengan menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman nyata peserta didik. Guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti video pembelajaran berbasis media digital, agar siswa lebih mudah memahami isi teks, mengamati fenomena alam, dan mengenal berbagai tradisi yang ada di

Indonesia. Penggunaan media digital juga mendukung pembelajaran yang aktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa media video dapat meningkatkan pemahaman konsep, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV, proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Alam dan Tradisi masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran digital secara optimal sehingga pembelajaran berlangsung kurang menarik. Akibatnya, sebagian siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, mengalami kesulitan memahami isi bacaan, dan kurang mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dan belum optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan kualitas pembelajaran

di sekolah dasar. Penelitian Azzahra dan Sukartiningsih (2025) menunjukkan bahwa video animasi yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Selain itu, Azizah (2024) melaporkan bahwa peserta didik kelas IV menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap penggunaan video pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Penelitian Hasan dan Mooduto (2025) juga membuktikan bahwa penggunaan video animasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menyimak cerita rakyat di kelas IV sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, pemanfaatan video pembelajaran berbasis media digital pada materi Alam dan Tradisi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi, serta keaktifan siswa kelas IV sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran berbasis media digital

pada materi Alam dan Tradisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Handayani (2023) mengembangkan video tutorial pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dan menemukan bahwa video yang dikembangkan memenuhi kriteria layak, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media video mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mudah melalui penyajian visual dan audio yang menarik.

Selanjutnya, Putri dan Zuhdi (2024) meneliti pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan video. Hal ini membuktikan bahwa media video mampu meningkatkan

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fitriani, Mahmud, dan Anwar (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Melalui penerapan media video, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi yang disampaikan guru.

Selain itu, penelitian tentang penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia oleh Rahmawati, Prastowo, dan Syalihin (2024) menyimpulkan bahwa metode drill and practice berbantuan video pembelajaran mampu meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik sekolah dasar. Video pembelajaran juga membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada keterampilan

membaca, berbicara, literasi numerasi, atau penguasaan kosakata. Penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan video pembelajaran berbasis media digital pada materi Alam dan Tradisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan video pembelajaran berbasis media digital pada materi Alam dan Tradisi terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif serta menjadi alternatif bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen (Pre-Experimental Design). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan video pembelajaran berbasis media digital terhadap hasil belajar siswa

kelas IV sekolah dasar pada materi Alam dan Tradisi. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, serta menganalisis data secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Creswell & Creswell, 2023).

Menurut Creswell dan Creswell (2023), penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran variabel penelitian secara objektif melalui data numerik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai hubungan atau pengaruh antarvariabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah video pembelajaran berbasis media digital, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada materi Alam dan Tradisi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan desain One-Group Pretest–

Posttest Design. Desain ini dipilih karena hanya menggunakan satu kelompok penelitian tanpa kelompok kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal pada materi Alam dan Tradisi. Selanjutnya, siswa memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menggunakan video pembelajaran berbasis media digital. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah memperoleh perlakuan. Perbedaan hasil pretest dan posttest digunakan sebagai dasar untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran berbasis media digital terhadap hasil belajar siswa (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2023).

Desain One-Group Pretest–Posttest Design memiliki beberapa kelebihan, di antaranya mudah diterapkan pada jumlah sampel yang terbatas, dapat menggambarkan perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, serta sesuai digunakan untuk penelitian pendidikan yang bertujuan menguji efektivitas suatu media pembelajaran. Meskipun demikian, desain ini juga memiliki

keterbatasan karena tidak menggunakan kelompok pembandingan sehingga perubahan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor lain di luar perlakuan. Oleh karena itu, peneliti berupaya meminimalkan pengaruh faktor luar dengan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun dan menggunakan instrumen penelitian yang telah divalidasi.

Subjek penelitian ini adalah 20 siswa kelas IV sekolah dasar yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Alam dan Tradisi. Data penelitian dikumpulkan melalui tes hasil belajar, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan angket respons siswa terhadap penggunaan video pembelajaran berbasis media digital. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, persentase ketuntasan belajar, nilai tertinggi, nilai terendah, serta persentase respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas video pembelajaran berbasis media digital

dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar pada materi Alam dan Tradisi.

Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan video pembelajaran berbasis media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Alam dan Tradisi di kelas IV sekolah dasar. Fokus penelitian diarahkan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Video pembelajaran dipilih sebagai media karena mampu menyajikan materi secara visual, audio, dan animasi sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi materi, menghubungkan konsep dengan pengalaman sehari-hari, serta meningkatkan minat dan motivasi belajar.

Materi Alam dan Tradisi dipilih karena memuat berbagai informasi mengenai lingkungan alam, budaya, adat istiadat, dan tradisi masyarakat Indonesia yang bertujuan menumbuhkan kemampuan literasi sekaligus membangun karakter peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa tidak hanya

dituntut mampu membaca dan memahami isi teks, tetapi juga mampu menemukan informasi penting, menyampaikan pendapat, menceritakan kembali isi bacaan, serta mengaitkan isi teks dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penyampaian materi memerlukan media yang mampu memberikan gambaran nyata mengenai kondisi alam dan tradisi sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna.

Penelitian ini juga difokuskan pada perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan video pembelajaran berbasis media digital. Perubahan tersebut diukur melalui pemberian pretest sebelum pembelajaran dan posttest setelah pembelajaran. Hasil kedua tes tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah memperoleh perlakuan berupa penggunaan video pembelajaran.

Selain mengukur hasil belajar, penelitian ini juga berfokus pada respons siswa terhadap penggunaan video pembelajaran berbasis media digital. Respons siswa diukur melalui

angket yang memuat aspek ketertarikan terhadap media, kemudahan memahami materi, kejelasan penyajian video, motivasi belajar, keaktifan selama pembelajaran, dan manfaat video dalam membantu memahami materi Alam dan Tradisi. Hasil angket diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat penerimaan siswa terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga pada efektivitas penggunaan video pembelajaran berbasis media digital dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru sekolah dasar dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi Alam dan Tradisi. Pemanfaatan Video Pembelajaran sebagai Media Digital

Video pembelajaran merupakan salah satu bentuk media digital yang menggabungkan unsur gambar, suara, teks, animasi, dan gerak dalam satu kesatuan sehingga mampu menyampaikan informasi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, video pembelajaran menjadi salah satu media yang banyak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru menjelaskan materi secara lebih konkret serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Menurut Mayer (2021), video pembelajaran yang dirancang berdasarkan prinsip pembelajaran multimedia dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, dan daya ingat peserta didik karena informasi disampaikan melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, video pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami materi yang berkaitan dengan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Penyajian

materi melalui video memungkinkan peserta didik mengamati secara langsung objek, peristiwa, maupun budaya yang sulit dihadirkan di dalam kelas. Pada materi Alam dan Tradisi, video pembelajaran dapat menampilkan keindahan alam, adat istiadat, tradisi masyarakat, serta kehidupan sosial secara nyata sehingga siswa lebih mudah memahami isi teks dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pemanfaatan video pembelajaran sebagai media digital juga sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang mendorong penggunaan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Melalui video pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terdorong untuk mengamati, menganalisis, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat berdasarkan informasi yang diperoleh. Kondisi tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar, motivasi, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar peserta didik (Kemendikbudristek, 2022).

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar. Pamungkas dan Koeswanti (2022) menyatakan bahwa video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa karena mampu menarik perhatian dan mempermudah pemahaman konsep. Selain itu, Abdullah, Agustini, dan Sudatha (2025) menjelaskan bahwa media digital berbasis multimedia berperan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik melalui penyajian materi yang lebih interaktif dan kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran sebagai media digital merupakan sarana pembelajaran yang efektif untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi Alam dan Tradisi. Penggunaan video pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menumbuhkan motivasi, minat belajar, kemampuan literasi, serta pemahaman siswa terhadap

lingkungan alam dan budaya yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri atas data kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan video pembelajaran sebagai media digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Alam dan Tradisi di kelas IV sekolah dasar. Data kuantitatif diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu tes hasil belajar, lembar observasi, dan angket respons siswa.

Data hasil belajar diperoleh melalui pelaksanaan pretest dan posttest. Pretest diberikan kepada siswa sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan video pembelajaran berbasis media digital untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi Alam dan Tradisi. Selanjutnya, posttest diberikan setelah siswa mengikuti pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah memperoleh perlakuan. Data hasil tes dianalisis berdasarkan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, persentase

ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil belajar siswa.

Data observasi diperoleh dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan penggunaan video pembelajaran sebagai media digital, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, serta keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Data observasi digunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan kondisi pembelajaran secara objektif.

Selain itu, data penelitian juga diperoleh melalui angket respons siswa. Angket diberikan setelah proses pembelajaran selesai untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan video pembelajaran berbasis media digital. Aspek yang dinilai meliputi ketertarikan terhadap media, kemudahan memahami materi, tampilan video, kejelasan penyampaian materi, motivasi belajar, dan manfaat video dalam membantu memahami materi Alam dan Tradisi. Data angket dianalisis menggunakan persentase dan dikategorikan ke

dalam kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, atau sangat kurang. Seluruh data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif sehingga diperoleh gambaran mengenai efektivitas penggunaan video pembelajaran berbasis media digital terhadap hasil belajar dan respons siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Alam dan Tradisi di kelas IV sekolah dasar.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2026/2027, yaitu pada bulan Agustus 2026. Pelaksanaan penelitian diawali dengan kegiatan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Selanjutnya, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, instrumen penelitian, serta video pembelajaran yang akan digunakan. Setelah seluruh perangkat dinyatakan layak, penelitian dilaksanakan dengan memberikan pretest, kemudian pembelajaran menggunakan video pembelajaran sebagai media digital, dilanjutkan dengan posttest, observasi selama proses pembelajaran, serta penyebaran angket respons siswa. Tahap akhir penelitian adalah

pengolahan, analisis, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

Target atau Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Tahun Ajaran 2026/2027 yang berjumlah 20 siswa, terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan. Seluruh siswa dijadikan subjek penelitian karena penelitian menggunakan desain One-Group Pretest–Posttest Design, sehingga semua siswa memperoleh perlakuan yang sama berupa pembelajaran menggunakan video pembelajaran sebagai media digital.

Pemilihan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa pada jenjang tersebut peserta didik telah mempelajari materi Alam dan Tradisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi, kurang aktif selama proses pembelajaran, serta hasil belajar yang diperoleh belum optimal. Oleh karena itu, penggunaan video pembelajaran sebagai media

digital diharapkan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan keaktifan selama pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian ini, guru kelas IV berperan sebagai mitra peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran, sedangkan peneliti bertugas menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan penelitian, mengumpulkan data melalui tes hasil belajar, observasi, dan angket respons siswa, serta menganalisis data untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran sebagai media digital pada materi Alam dan Tradisi.

Istrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Menurut Creswell dan Creswell (2023), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang diteliti agar menghasilkan informasi yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi tes

hasil belajar, lembar observasi, dan angket respons siswa.

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi Alam dan Tradisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu pretest sebelum pembelajaran menggunakan video pembelajaran sebagai media digital dan posttest setelah pembelajaran selesai. Hasil tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Bentuk tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran dan telah divalidasi sebelum digunakan.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran selama penggunaan video pembelajaran sebagai media digital. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati meliputi keterlaksanaan pembelajaran, penggunaan media

video, keaktifan siswa, perhatian siswa terhadap materi, partisipasi dalam diskusi, serta interaksi antara guru dan siswa. Data hasil observasi digunakan sebagai data pendukung dalam menjelaskan efektivitas penggunaan video pembelajaran.

3. Angket Respons Siswa

Angket respons siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan video pembelajaran sebagai media digital. Angket diberikan setelah proses pembelajaran selesai. Aspek yang diukur meliputi ketertarikan terhadap media, kemudahan memahami materi, kualitas tampilan video, kejelasan penyampaian materi, motivasi belajar, serta manfaat video dalam membantu memahami materi Alam dan Tradisi. Angket menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Sebelum digunakan dalam penelitian, seluruh instrumen terlebih dahulu diuji validitas isi oleh ahli materi dan ahli media untuk

memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Selain itu, instrumen tes juga diuji reliabilitas sehingga dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah, menyusun, dan menafsirkan data yang telah diperoleh sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2022), analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data, melakukan perhitungan, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan hasil belajar siswa dan respons siswa setelah penggunaan video pembelajaran sebagai media digital.

1. Analisis Data Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh melalui tes pretest dan posttest. Hasil tes dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan video pembelajaran

sebagai media digital. Analisis dilakukan dengan menghitung:

- Nilai rata-rata (mean) hasil pretest dan posttest.
- Nilai tertinggi dan nilai terendah.
- Persentase ketuntasan belajar siswa.
- Persentase peningkatan hasil belajar.

Nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus: $\text{Mean} = \Sigma X / N$

Keterangan:

- Mean = nilai rata-rata
- ΣX = jumlah seluruh nilai siswa
- N = jumlah siswa

Persentase ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus: $\text{Persentase Ketuntasan} = (\text{Jumlah siswa tuntas} / \text{Jumlah seluruh siswa}) \times 100\%$ Hasil persentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria berikut:

Persentase	Kategori
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang

2. Analisis Data Observasi

Data observasi dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama penggunaan video pembelajaran sebagai media digital. Skor yang diperoleh dihitung menjadi persentase menggunakan rumus: $\text{Persentase} = (\text{Skor diperoleh} / \text{Skor maksimum}) \times 100\%$ Selanjutnya, hasil persentase dikategorikan ke dalam kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, atau sangat kurang.

3. Analisis Data Angket Respons Siswa

Data angket dianalisis menggunakan skala Likert. Setiap jawaban siswa diberi skor sesuai dengan pilihan jawaban, kemudian dihitung jumlah skor keseluruhan dan diubah menjadi persentase menggunakan rumus: $\text{Persentase} = (\text{Jumlah skor yang diperoleh} / \text{Skor maksimum}) \times 100\%$ Persentase yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Persentase	Kategori
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang

0-20%	Sangat Kurang
-------	---------------

Hasil analisis data dari tes hasil belajar, observasi, dan angket respons siswa digunakan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan video pembelajaran sebagai media digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Alam dan Tradisi di kelas IV sekolah dasar. Apabila rata-rata hasil belajar dan respons siswa berada pada kategori sangat baik, maka video pembelajaran sebagai media digital dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV sekolah dasar dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 20 siswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan video pembelajaran sebagai media digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Alam dan Tradisi. Data penelitian diperoleh melalui tes hasil belajar, observasi, dan angket respons siswa.

1. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh melalui pelaksanaan pretest sebelum pembelajaran dan posttest setelah pembelajaran menggunakan video pembelajaran sebagai media digital.

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa

Uraian	Hasil
Jumlah siswa	20
Nilai tertinggi	95
Nilai terendah	75
Nilai rata-rata	91,5
Presentase Ketuntasan	91,5%

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan video pembelajaran sebagai media digital. Nilai rata-rata hasil belajar mencapai 91,5 dengan persentase ketuntasan sebesar 91,5% yang berada pada kategori sangat baik. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 75.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui keterlaksanaan penggunaan video pembelajaran dan aktivitas siswa.

Tabel 2 Hasil Observasi

Aspek yang dimamati	persentas e	Katego ri
---------------------	-------------	-----------

Keterlaksana an pembelajaran	92%	Sangat baik
Aktivitas guru	94%	Sangat baik
Aktivitas siswa	90%	Sangat baik
Rata-rata	92%	Sangat baik

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran sebagai media digital dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran, aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi mengenai materi Alam dan Tradisi. Hasil Angket Respons Siswa Angket diberikan kepada seluruh siswa setelah proses pembelajaran selesai.

Tabel 3 Hasil Angket Respons Siswa

Aspek	persentase	Kategori
Ketertarikan terhadap video	95%	Sangat baik
Kemudahan memahami materi	92%	Sangat baik
Tampilan video	94%	Sangat baik

Motivasi belajar	91%	Sangat baik
Manfaat video	94%	Sangat baik
Rata -rata	93,2%	Sangat baik

Berdasarkan hasil angket, rata-rata persentase respons siswa terhadap penggunaan video pembelajaran sebagai media digital adalah 93,2% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap penggunaan video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran sebagai media digital memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi Alam dan Tradisi. Penyajian materi melalui gambar, suara, animasi, dan teks membantu siswa memahami isi pembelajaran dengan lebih mudah dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan buku teks.

Peningkatan hasil belajar ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 91,5 dengan kategori sangat baik, nilai tertinggi 95, dan nilai terendah 75. Selain itu, persentase ketuntasan belajar mencapai 91,5%, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Penggunaan video pembelajaran juga meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Siswa lebih fokus memperhatikan materi, aktif berdiskusi, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Hasil angket menunjukkan rata-rata respons siswa sebesar 93,2% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa video pembelajaran menarik, mudah dipahami, serta membantu mereka memahami materi Alam dan Tradisi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pamungkas dan Koeswanti (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Mayer (2021) bahwa pembelajaran multimedia efektif meningkatkan pemahaman peserta

didik melalui perpaduan informasi visual dan verbal. Dengan demikian, pemanfaatan video pembelajaran sebagai media digital terbukti efektif meningkatkan hasil belajar, keaktifan, motivasi, dan respons positif siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Alam dan Tradisi di kelas IV sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemanfaatan video pembelajaran sebagai media digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Alam dan Tradisi di kelas IV sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran sebagai media digital memberikan pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Video pembelajaran mampu menyajikan materi secara menarik melalui perpaduan gambar, teks, suara, animasi, dan ilustrasi sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi materi yang dipelajari. Selain itu, penggunaan video pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, menyenangkan, dan

berpusat pada siswa sesuai dengan karakteristik pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan video pembelajaran sebagai media digital mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi Alam dan Tradisi. Hal ini terlihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 91,5% dengan kategori sangat baik. Dari 20 siswa yang menjadi subjek penelitian, seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan kemampuan dalam menemukan informasi penting, memahami isi bacaan, serta menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, penggunaan video pembelajaran sebagai media digital juga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti

pembelajaran, aktif mengamati isi video, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, berdiskusi dengan teman, serta menyampaikan pendapat mengenai materi yang dipelajari. Guru juga lebih mudah menjelaskan materi karena video menyajikan contoh yang konkret sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Hasil angket respons siswa menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran memperoleh rata-rata persentase sebesar 93,2% dengan kategori sangat baik. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa video pembelajaran memiliki tampilan yang menarik, mudah dipahami, membantu memahami materi Alam dan Tradisi, meningkatkan motivasi belajar, serta membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menyenangkan. Respons positif tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa dan mampu meningkatkan minat belajar mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan video pembelajaran sebagai media digital merupakan salah satu alternatif

media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi Alam dan Tradisi di kelas IV sekolah dasar. Penggunaan video pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi, keaktifan, keterampilan literasi, dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Oleh karena itu, video pembelajaran sebagai media digital layak digunakan dan dikembangkan sebagai salah satu media pembelajaran inovatif yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar serta membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. S., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2025). *Tinjauan literatur sistematis peran multimedia digital pada membaca permulaan siswa sekolah dasar*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th

ed.). Thousand Oaks, CA:
SAGE Publications.

- Dewi, A. C. (2025). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Tantangan dan Peluang di Era Digital. Jurnal Riset Guru Indonesia*
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2023). *How to Design and Evaluate Research in Education (11th ed.)*. New York: McGraw-Hill
- Harahap, A. A. (2025). *Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Kurikulum Merdeka: Kajian Literatur Kritis terhadap Pendekatan Literasi Kontekstual*.
- Pada, A. (2022). *Pemanfaatan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD*.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). *Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar*.
- Simarmata, M. Y., dkk. (2025). *Trends in the Development of Digital Literacy-Based Learning Media for Indonesian Language Instruction in Elementary Schools from 2020 to 2025*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2)*. Bandung.